

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK  
LINGKUNGAN DARI PEMBANGUNAN HOTEL  
DAN MALL DI BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**SEVI RIA DAMAYANTI**  
**NPM : 1911060199**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

# **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN DARI PEMBANGUNAN HOTEL DAN MALL DI BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Keguruan

**Oleh :**

**SEVI RIA DAMAYANTI**

**NPM : 1911060199**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**

**Pembimbing I : Suci Wulan Pawhestri, M.Si**

**Pembimbing II : Ahmad Mughofar, M.Si**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Wajah perkotaan di Indonesia kini sudah sangat berbeda dengan masa lalu, seperti halnya kota Bandar Lampung. Kota yang terkenal dengan sebutan kota tapis berseri dengan lingkungan yang masih asri, kini sudah mengalami perubahan yang signifikan dengan munculnya hotel dan mall yang semakin meningkat pesat. Melalui survei lapangan terhadap masyarakat sekitar beberapa hotel dan mall, diperoleh fakta banyaknya keluhan mengenai kebisingan karena suara tempat hiburan, menyempitnya lahan jalan perkampungan warga, polusi udara dari bangunan hotel dan pencemaran air tanah oleh limbah operasional hotel dan mall. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dari pembangunan hotel dan mall di Bandar Lampung.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat analisis deskriptif kuantitatif. Pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif berdasarkan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak lingkungan yang ditimbulkan dari pembangunan hotel dan mall di Bandar Lampung. Dampak lingkungan yang dirasakan masyarakat sekitar hotel dan mall berupa polusi suara, polusi udara yang berasal dari asap kendaraan, berkurangnya ruang terbuka hijau, meningkatnya kebisingan, pencemaran tanah serta pencemaran air yang memiliki dampak sangat signifikan bagi kondisi sanitasi di lingkungan sekitar. Dampak lingkungan tersebut dapat diminimalisir dengan cara pengolahan hasil limbah yang berasal dari usaha seperti hotel mall guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat sekitar.

**Kata Kunci : Hotel, Mall, Dampak Lingkungan, Masyarakat**

## **ABSTRACT**

*The face of urban areas in Indonesia is very different from the past, such as the city of Bandar Lampung. The city, which is known as the city of radiant tapis with a beautiful environment, has now experienced significant changes with the emergence of hotels and malls which are increasing rapidly. Through field surveys of the community around several hotels and malls, it was found that there were many complaints regarding noise due to the sound of entertainment venues, narrowing of residential roads, air pollution from hotel buildings and groundwater pollution from operational waste from hotels and malls. The aim of this research is to determine the public's perception of the environmental impacts of the hotel and mall construction in Bandar Lampung.*

*This research includes field research which is quantitative descriptive analysis. Data collection uses observation, interviews, distributing questionnaires and documentation. Data obtained from the results of distributing questionnaires were then analyzed using descriptive analysis based on the research objectives.*

*The research results show that there are environmental impacts resulting from the construction of hotels and malls in Bandar Lampung. The environmental impact felt by the community around hotels and malls is in the form of noise pollution, air pollution originating from vehicle exhaust, reduced green open space, increased noise, land pollution and water pollution which have a very significant impact on sanitary conditions in the surrounding environment. This environmental impact can be minimized by processing waste products originating from businesses such as mall hotels to create a healthy and comfortable environment for the surrounding community.*

**Keywords: Hotel, Mall, Environmental Impact, Community**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sevi Ria Damayanti

NPM : 1911060199

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan dari Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung** ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2024



Sevi Ria Damayanti

NPM. 1911060199



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan dari Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung  
**Nama** : Sevi Ria Damayanti  
**NPM** : 1911060199  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Suci Wulan Pawhestri, M.Si**  
NIP. 19900329202312038

**Pembimbing II,**

**Ahmad Mughofar, M.Si**  
NIP. 2021120119901108099

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

**Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**  
NIP. 198409072015031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin I Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan dari Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung**. Disusun oleh: **Sevi Ria Damayanti, NPM. 1911060199**, Program Studi Pendidikan Biologi. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis, 25 April 2024.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	: Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.i	(.....)
Sekretaris	: Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd	(.....)
Penguji Utama	: Nurhaida Widiani, S.Si., M.Biotech	(.....)
Penguji Pendamping I	: Suci Wulan Pawhestri, M.Si	(.....)
Penguji Pendamping II	: Ahmad Mughofar, M.Si	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya... ”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“ Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat ”

(Zig Ziglar)

“ Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik ”



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terpenting dalam hidup saya sebagai tanda bukti dan ucapan terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Manan dan Ibunda Librawati dengan penuh rasa hormat saya persembahkan karya kecil ini untuk mereka yang selalu mendo'akan dan mendukung setiap langkah perjalanan saya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk menjadi kebanggaan ayah dan ibu.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Sevi Ria Damayanti, dilahirkan pada tanggal 23 September 2001 di Kotagajah. Penulis adalah anak bungsu dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Manan dan Ibu Librawati. Pendidikan formal yang pernah penulis jalani yaitu TK PGRI Tulung Balak pada tahun 2006 lulus 2007, melanjutkan pendidikan di SDN 1 Tulung Balak 2007 lulus 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Kotagajah 2013 lulus 2016, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kotagajah 2016 lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi sampai sekarang. Selama menjadi mahasiswa pada bulan Juni sampai Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Kemudian pada bulan September hingga November 2022 penulis menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 44 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini berjudul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan dalam usaha penyelesaiannya penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan materil maupun dukungan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait, terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
3. Ibu Suci Wulan Pawhestri, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Mughofar, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, nasehat dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Biologi yang dengan ikhlas hati berbagi ilmu kepada penulis semasa perkuliahan.
6. Staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kedua orang tua saya Bapak Manan dan Ibu Librawati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat dan serta atas

kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.

8. Untuk kedua kakakku Retno Risa Utami, S.Tr dan Arif Yoga Setiawan, S.Kep.Ners terimakasih selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah setia mendengarkan keluh kesah penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada pemilik NIM 049353594 terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan materi kepada saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, saya harap kita bisa terus bersama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
10. Kepada Meliyana yang selalu setia mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, yang paham bagaimana *struggle* penulis selama penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan kelas C angkatan 2019 yang telah membantu memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan, serta tempatku menimba ilmu pengetahuan.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu tetapi tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis, yang telah banyak membantu penulis, yang telah banyak membantu penulis baik secara moril maupun materil.
14. Sevi Ria Damayanti, *last but no least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Bandar Lampung,        2024  
Penyusun

**Sevi Ria Damayanti**  
**NPM. 1911060199**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
I. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Persepsi Masyarakat .....	11
B. Lingkungan	
1. Lingkungan yang Sehat .....	13
2. Lingkungan yang Tidak Sehat .....	15
C. Hotel .....	16
D. Mall.....	18
E. Pengajuan Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	19
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Populasi .....	20
2. Sampel .....	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	21

D. Definisi Operasional Variabel .....	22
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	
1. Uji Validitas.....	23
2. Uji Reliabilitas .....	23
G. Teknik Analisis Data .....	23
H. Teknik Pengolahan Data .....	24
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Hasil Analisis Data	
1. Uji Validitas .....	25
2. Uji Reliabilitas .....	25
3. Analisa Data Kuesioner	
a. Hasil Rerata Responden Tiap Indikator Pada Lokasi I.....	26
b. Hasil Rerata Responden Tiap Indikator Pada Lokasi II.....	28
c. Hasil Rerata Responden Tiap Indikator Pada Lokasi III .....	31
d. Hasil Rerata Responden Ketiga Lokasi Tiap Indikator .....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hasil Observasi Objek Fisik.....	36
2. Hasil Kuesioner	
A. Dampak Positif.....	39
B. Dampak Negatif .....	39
C. Secara Biologi .....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	47
B. Rekomendasi .....	47
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil Rerata Penduduk Tetap Lokasi I.....	26
Gambar 4.2	Hasil Rerata Penduduk Lebih dari 5 Tahun Pada Lokasi I .....	26
Gambar 4.3	Hasil Rerata Dampak Positif dan Negatif Pada Lokasi I .....	27
Gambar 4.4	Hasil Rerata Timbulnya Bau di Lokasi I.....	27
Gambar 4.5	Hasil Rerata Perubahan Warna Air di Lokasi I...	28
Gambar 4.6	Hasil Rerata Penduduk Tetap Lokasi II .....	28
Gambar 4.7	Hasil Rerata Penduduk Lebih dari 5 Tahun Pada Lokasi II.....	29
Gambar 4.8	Hasil Rerata Dampak Positif dan Negatif Pada Lokasi II.....	29
Gambar 4.9	Hasil Rerata Timbulnya Bau di Lokasi II.....	30
Gambar 4.10	Hasil Rerata Perubahan Warna Air di Lokasi II..	30
Gambar 4.11	Hasil Rerata Penduduk Tetap Lokasi III .....	31
Gambar 4.12	Hasil Rerata Penduduk Lebih dari 5 Tahun Pada Lokasi III.....	31
Gambar 4.13	Hasil Rerata Dampak Positif dan Negatif Pada Lokasi III.....	32
Gambar 4.14	Hasil Rerata Timbulnya Bau Lokasi III .....	32
Gambar 4.15	Hasil Rerata Perubahan Warna Air di Lokasi III	33
Gambar 4.16	Hasil Rerata Penduduk Tetap Ketiga Lokasi.....	33
Gambar 4.17	Hasil Rerata Penduduk Lebih dari 5 Tahun Pada Ketiga Lokasi .....	34
Gambar 4.18	Hasil Rerata Dampak Positif dan Negatif Pada Ketiga Lokasi .....	34
Gambar 4.19	Hasil Rerata Timbulnya Bau Ketiga Lokasi.....	35
Gambar 4.20	Hasil Rerata Perubahan Warna Air di Ketiga Lokasi .....	35
Gambar 4.21	Lokasi I.....	36
Gambar 4.22	Lokasi II.....	37
Gambar 4.23	Lokasi III .....	38
Gambar 4.24	Saluran Irigasi di Lokasi Penelitian I .....	42
Gambar 4.25	Saluran Irigasi di Lokasi Penelitian II.....	43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai judul skripsi penelitian ini, maka penulis akan terlebih dahulu menguraikan maksud dan istilah yang dirumuskan dalam judul. Judul skripsi penelitian ini adalah **Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan dari Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung**. Adapun penegasan judul sebagai berikut:

#### 1. Presepsi Masyarakat

Presepsi masyarakat adalah tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat-istiadat yang bersifat *kontinue* dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera.

#### 2. Dampak Lingkungan

Dampak lingkungan adalah pengaruh perubahan pada lingkungan yang diakibatkan oleh suatu usaha atau kegiatan.

#### 3. Pembangunan

Pembangunan secara umum identik dengan proses perubahan yang direncanakan atau perbaikan kondisi menuju ke arah yang lebih baik<sup>1</sup>.

#### 4. Hotel

Hotel adalah badan usaha akomodasi atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, jasa pelayanan kamar, serta jasa pencucian pakaian<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Akhwan Ali Andi Uceng, 'Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang', *MJurnal Moderat*, 5.2 (2019), 1–17.

<sup>2</sup> Erna Kumalasari Nurnawati and Deny Ardyrusmarryya, 'Pemetaan Hotel Untuk Menunjang Potensi Wisata Berbasis Mobile Untuk Menunjang Smart City', *Prosiding Sensei*, 1.1 (2017), 1–8.

## 5. Mall

Mall merupakan bentuk usaha perdagangan individual yang dilakukan secara bersama melalui penyatuan modal dengan tujuan efektivitas komersial<sup>3</sup>.

## 6. Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung adalah ibukota dari Provinsi Lampung. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197.22km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 13 kecamatan dan 98 kelurahan dengan populasi penduduk mencapai 1.209.937. Secara geografis kota Bandar Lampung terletak pada 5<sup>0</sup> 20' -5<sup>0</sup> 30' lintang selatan dan 105<sup>0</sup> 28' – 105<sup>0</sup> 37' bujur timur<sup>4</sup>.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka yang dimaksud dengan **“Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan dari Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung”** adalah pendapat masyarakat sekitar terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari pembangunan hotel dan mall di Bandar Lampung.

## B. Latar Belakang Masalah

Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota di Indonesia yang terkenal dengan sebutan kota tapis berseri. Status tersebut masih tetap ada sampai saat ini, tidak pernah menghilang meskipun jaman terus berubah dan perkembangan kehidupan perkotaan semakin kompleks. Bandar Lampung saat ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, baik dari jumlah penduduk maupun sarana prasarana kota. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km<sup>2</sup> yang terbagi ke dalam 13 Kecamatan dan 98 Kelurahan dengan populasi penduduk 1.209.937. Data tersebut menunjukkan tingkat kepadatan penduduk yang tidak begitu tinggi, namun pada wilayah tertentu di kota terdapat kantong-kantong wilayah dengan jumlah penduduk yang cukup padat.

---

<sup>3</sup> Therecia Chany Hartono and Luciana Kristanto, 'Studi Efektivitas Pencahayaan Atrium Lenmarc Mall Di Surabaya', *Jurnal Edimensi Arsitektur* , 7.1 (2019), 601–8.

<sup>4</sup> 'Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung', *Badan Pusat Statistik* <<https://bandarlampungkota.bps.go.id>> [accessed 20 June 2023].

Beberapa tahun terakhir nampak perubahan wajah perkotaan yang cukup massif, seperti pembangunan hotel dan mall. Tidak diketahui dengan pasti mulai kapan persaingan dalam pembangunan hotel di Bandar Lampung, namun diduga bahwa seiring dengan meningkatnya arus wisatawan, mendorong tumbuhnya sarana prasana pariwisata. Menurut publikasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, jumlah wisatawan di Kota Bandar Lampung terus meningkat setiap tahunnya. Kota Bandar Lampung pun menjadi kabupaten/kota diposisi pertama dalam hal kabupaten/kota yang paling banyak dikunjungi wisatawan di Provinsi Lampung. Terlebih lagi pemerintah Indonesia memang gencar mempromosikan pariwisata di Indonesia melalui berbagai media, sehingga setiap daerah berinisiatif mengembangkan potensi wisata masing-masing, termasuk di Bandar Lampung. Hal ini mendorong tumbuhnya fasilitas sebagai pendukung, seperti hotel dan mall sebagai pelengkap.

Di luar dugaan, pembangunan hotel dan mall di Bandar Lampung seolah-olah menjadi tidak terkendali. Perijinan nampak tidak menjadi hambatan, mudah diperoleh sehingga pembangunan berjalan tanpa kendala berarti. Akibatnya tata kota mengalami pergeseran, dimana-mana ditemukan hotel, bahkan dalam jarak yang cukup dekat. Umumnya hotel-hotel baru yang dibangun adalah *budget hotel*, setara dengan hotel bintang tiga yang banyak dicari wisatawan karena harganya terjangkau dan memiliki fasilitas yang cukup memuaskan<sup>5</sup>.

Pertumbuhan pembangunan hotel yang mengalami kenaikan pesat. Menurut data BPS Bandar Lampung, pada tahun 2021 jumlah hotel mencapai 133 dari beberapa kecamatan di Bandar Lampung. Hal ini tentu menjadi persoalan tersendiri, karena berdirinya sebuah hotel tentu saja memakan lahan yang mungkin sebenarnya dapat digunakan untuk bangunan lainnya. Jumlah ini kemungkinan masih terus bertambah.

---

<sup>5</sup> Erita Yuliasesti Diah Sari, 'Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Keberadaan Hotel Dan Mall: Perception of City Communities To the Existence of Hotels and Malls', *Ecopsy*, 6.April (2019), hal 2.

Selain hotel, jumlah bangunan mall yang ada di Bandar Lampung juga mengalami peningkatan. Selama ini mall yang ada memang cukup ramai dikunjungi terutama akhir pekan, tetapi pada hari-hari biasa, mall berjalan normal bahkan cenderung sepi pengunjung. Hanya pada akhir pekan atau masa liburan, jalan disekitar mall sangat ramai dan hampir selalu terjadi kemacetan lalu lintas,

Banyak kemungkinan yang terjadi pada sebuah kota yang padat dengan bangunan maupun penduduknya. Salah satu yang menjadi kekhasan adalah polusi udara, kebisingan atau penurunan kualitas air bersih, kebisingan adalah bentuk suara yang tidak sesuai dengan tempat waktunya. Kebisingan akan berdampak pada ketidaknyamanan dan sangat mengganggu. Selain berdampak pada faktor kesehatan, kebisingan juga memberikan dampak secara psikologis bagi individu yang terpapar. Dampak yang ditimbulkan antara lain berupa gangguan emosional seperti kejengkelan dan kebingungan, kehilangan konsentrasi bekerja dan sebagainya<sup>6</sup>.

Selain itu, dalam lingkungan perkotaan juga ditemukan permasalahan mengenai kualitas air bersih. Pencemaran dan penurunan kualitas air tanah berhubungan erat dengan tingkat kepadatan penduduk, sebab semakin banyak jumlah penduduk maka limbah yang dibuang ke lingkungan akan semakin besar. Selain itu kegiatan industri juga memberi andil yang cukup besar terhadap penurunan kualitas air<sup>7</sup>.

Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 205 dan Q.S Al-A'raf ayat 56 tentang larangan merusak bumi.

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

---

<sup>6</sup> Meylinda Balirante, Lucia I R Lefrandt, and Meike Kumaat, 'Analisa Tingkat Kebisingan Lalu Lintas Di Jalan Raya Ditinjau Dari Tingkat Baku Mutu Kebisingan Yang Diizinkan', *Jurnal Sipil Statik*, 8.2 (2020), 249–56.

<sup>7</sup> Erita Yuliasesti Diah Sari, 'Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Keberadaan Hotel Dan Mall: *Perception of City Communities To the Existence of Hotels and Malls*', *Ecopsy*, 6.April (2019), hal 3.

Artinya : *Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan*

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ  
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.*

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melarang manusia agar tidak melakukan kerusakan di muka bumi. Larangan melakukan kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti merusak pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan (pertanian, perdagangan dan lain-lain), merusak lingkungan dan lain sebagainya. Bumi ini sudah diciptakan Allah dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, hutan dan lain-lain, yang semuanya ditujukan untuk keperluan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi<sup>8</sup>.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa kota Bandar Lampung sudah mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah tidak memenuhi standar kota yang sehat. Masyarakat sebagai bagian dari komunitas kota memiliki hak untuk mendapatkan dan menempati area yang memenuhi standar kelayakan kehidupan. Oleh karenanya, masyarakat sudah seharusnya aktif berkontribusi dalam pembangunan kota yang sehat melalui opini positif yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mewujudkan kota yang layak huni.

---

<sup>8</sup> Abdullah Muhammad, 'Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an', *Jurnal Pilarr : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13.1 (2022), 67–87.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pembangunan hotel dan mall di Bandar Lampung.
2. Kepadatan jumlah penduduk sebagai salah satu penyebab pencemaran dan penurunan kualitas air tanah di Bandar Lampung.
3. Belum adanya penelitian terkait persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dari pembangunan hotel dan mall di Bandar Lampung.

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk merumuskan dan menghindari agar tidak meluas serta menyimpang maka penelitian ini memfokuskan pada:

1. Penelitian kondisi lingkungan sekitar hotel dan mall di Bandar Lampung.
2. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat sekitar hotel dan mall di Bandar Lampung.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dari pembangunan hotel dan mall di Bandar Lampung?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dari pembangunan hotel dan mall di Bandar Lampung.

## **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka manfaat dari penelitian ini adalah

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini merupakan tambahan informasi mengenai persepsi masyarakat sekitar terhadap keberadaan mall dan hotel.

### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan kepada masyarakat tentang pertumbuhan hotel dan mall di Bandar Lampung sehingga tumbuh kesadaran masyarakat untuk aktif berkontribusi dalam pembangunan kota yang sehat dan mewujudkan kota yang layak huni di Bandar Lampung.

### **3. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu biologi dibidang sosial yang berkaitan dengan persepsi masyarakat.

## **H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Penelitian Erita Yuliasesti Diah Sari mendapatkan hasil bahwa “ Penataan kota Yogyakarta saat ini menjadi kunci untuk memperoleh kembali lingkungan kota yang memenuhi standar kelayakan kehidupan yang sehat dan nyaman. Di dalamnya termasuk upaya pengendalian pembangunan hotel, mall maupun fasilitas umum lainnya. Masyarakat kota memiliki hak untuk hidup sehat dan menikmati fasilitas kota sebaik-baiknya. Oleh karenanya masyarakat perlu meningkatkan kontribusi dalam upaya mengawal peraturan daerah tentang tata kota ”.<sup>9</sup>
2. Penelitian Aldina Fatimah dan Betta Justu Randa mendapatkan hasil bahwa “ hasil analisis deskriptif rekapitulasi nilai mean faktor dampak lingkungan dengan hasil jawaban responden 100 responden menunjukkan nilai rata-rata 3,95. Hal ini

---

<sup>9</sup>Erita Yuliasesti Diah Sari, ‘Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Keberadaan Hotel Dan Mall: *Perception of City Communities To the Existence of Hotels and Malls*’, *Ecopsy*, 6.April (2019), hal 1-6.

cukup menunjukkan bahwa pembangunan mall cukup berdampak pada lingkungan sekitar terutama pada indikator X2 pencemaran/polusi udara dengan nilai mean 4,01 ”.<sup>10</sup>

3. Penelitian Kevin Yuwono dan Robertus Ronaldo Wilianto mendapatkan hasil bahwa “ penerapan kegiatan Corporate Social Responsibility pada industri perhotelan dalam aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dianggap penting dikarenakan masyarakat Surabaya menganggap penerapan kegiatan Corporate Social Responsibility pada industri perhotelan penting untuk beberapa tujuan yaitu pencapaian profit maksimal, peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, pengembangan kesejahteraan masyarakat sekitar tempat usaha beroperasi, penyelenggaraan kegiatan sosial, penjagaan lingkungan, pengurangan konsumsi sumber daya alam, dan penerapan daur ulang ”.<sup>11</sup>
4. Penelitian Ni Kadek Dwipayanti Pebriantari, Fanny Maharani Suarka dan Agus Muriawan Putra mendapatkan hasil bahwa “ keberadaan akomodasi di Pulau Nusa Penida telah memberikan dampak positif dan juga dampak negatif di berbagai bidang. Bidang lingkungan keberadaan akomodasi memberikan dampak positif terhadap penataan lingkungan yang lebih baik, perbaikan fasilitas umum, dan peningkatan jumlah pembangunan terutama fasilitas pendukung kepariwisataan. Namun dampak negatifnya yaitu meningkatnya kadar polusi dan pencemaran dan alih fungsi lahan ”.<sup>12</sup>

Berdasarkan kajian terhadap penelitian yang relevan, yaitu belum ditemukannya adanya penelitian persepsi masyarakat terhadap keberadaan hotel dan mall di Bandar Lampung.

---

<sup>10</sup> Aldina Fatimah and Betta Justi Randa, ‘Proyek Pembangunan Gedung Trans Studio Mall’, *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1 (2021).

<sup>11</sup> Kevin Yuwono and Robertus Ronaldo Wilianto, ‘Persepsi Masyarakat Surabaya Terhadap Kegiatan- Kegiatan Corporate Social Responsibility Pada Industri Perhotelan’, *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 7 (2019), 117–30.

<sup>12</sup> Dwipayanti Ni Kadek Pebriantari, Fanny Maharani Suarka, and Agus Muriawan Putra, ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Akomodasi Pariwisata Di Pulau Nusa Penida’, *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, Vol. 1.2 (2017), 1–248.

Sebelumnya hanya berfokus pada dampak pembangunan mall dan hubungan sosial masyarakat dengan pembangunan hotel. Sehingga penelitian ini menjadi penting dilakukan oleh peneliti.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan proposal dengan judul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan dari Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung ” yaitu sebagai berikut:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisikan beberapa sub bab yang akan dibahas yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penelitian.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Bab dua ini berisikan mengenai landasan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian**

Bab tiga ini berisikan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji coba penelitian dan uji prasyarat analisis.

### **4. Bab IV Analisis Penelitian**

Bab empat ini berisikan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### **5. Bab V Penutup**

Bab lima ini berisikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Pengertian Persepsi Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya<sup>13</sup>. Persepsi merupakan penafsiran yang teroganisir terhadap suatu stimulus serta mampu mempengaruhi sikap dan perilaku. Persepsi adalah proses penginterpretasian seseorang terhadap stimulus sensori. Proses sensori tersebut hanya melaporkan lingkungan stimulus. Persepsi menerjemahkan pesan sensori dalam bentuk yang dapat dipahami dan dirasakan<sup>14</sup>.

Ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal yaitu fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan serta suasana hati. Sedangkan faktor eksternal merupakan karakteristik dari lingkungan dari objek-objek yang terlibat didalamnya yang terdiri dari ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus, warna dari objek-objek, keunikan dan kontrasan stimulus, intensitas dan kekuatan stimulus serta *motion* atau gerakan dari objek<sup>15</sup>.

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang tetap hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Suatu masyarakat terbentuk karena setiap manusia menggunakan perasaan, pemikiran dan hasratnya untuk beraksi terhadap lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah

---

<sup>13</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kelima (Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

<sup>14</sup> Wahyu Abdul Jafar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*, ed. by M.A Dr. Iim Fahtimah, Lc, Cetakan Pertama (Bengkulu: Penerbit Vanda) <[www.vandabengkulu.com](http://www.vandabengkulu.com)>.

<sup>15</sup> Pandipa, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Administrasi Terpadu (Paten) Pada Kantor Kecamatan Una Una Kabupaten Tojo Una Una', *Jurnal Ilmiah Administratie*, 13.1 (2019), 12–20.

mahluk sosial yang dikodrati saling membutuhkan satu sama lainnya<sup>16</sup>.

Pengertian persepsi masyarakat dapat disimpulkan adalah tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul berinteraksi karena memiliki nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat-istiadat yang bersifat kontinue dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera.

## **B. Lingkungan**

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam, kelangsungan perikehidupan. Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Lingkungan merupakan sebuah kondisi yang terikat langsung antara siapa saja yang menempati daerah tersebut dan seluruh aspek yang berada di dalamnya. Jika dilansir dari Dunia Pendidikan, lingkungan adalah sebuah kondisi fisik dimana seluruh keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi beserta seluruh flora dan fauna yang ada dan menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan terdiri dari dua komponen yaitu biotik dan abiotik<sup>17</sup>.

Komponen biotik adalah semua yang memiliki nyawa seperti manusia, tumbuhan, hewan dan berbagai mikroorganisme lainnya. Seluruh senyawa yang hidup bisa dikategorikan sebagai komponen biotik dan akan terlibat langsung di dalam sebuah lingkungan. Sedangkan komponen abiotik merupakan segala sesuatu yang ada tetapi tidak bernyawa seperti tanah, air hingga udara. Kedua komponen tersebut bergabung menjadi satu di

---

<sup>16</sup> Iai Yayasan Nurul Islam, 'Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi dan Strategi Dakwah Ansori Hidayat', *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 01.02 (2019), 169–92.

<sup>17</sup> Dr.R.Sihadi Darmo Wihardjo and Prof.Dr.Henita Rahmayanti, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, ed. by Dr.Syahrul Ramadhan (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021) hal 2

dalam sebuah lingkungan dan bersama untuk menciptakan situasi yang layak untuk ditinggali<sup>18</sup>.

Menjaga lingkungan yang sehat adalah sebuah tugas yang sangat penting bagi seluruh elemen masyarakat. Sehat adalah sebuah kondisi dimana keadaan yang terbebas dari berbagai penyakit dan meliputi seluruh aspek kehidupan yang ada disekitarnya. Sehat juga termasuk di dalamnya kesehatan secara emosional dan spiritual.

Ciri lingkungan sehat dan tidak sehat harus diketahui sebab lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk kesehatan manusia. Lingkungan merupakan keadaan yang ada di sekitar rumah, tidak hanya itu saja lingkungan yang lebih luas mencakup lingkungan satu desa. Diperlukan usaha bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat sangat penting untuk menciptakan kesehatan, ketenangan dan juga kenyamanan agar tidak memberikan dampak pencemaran udara. Lingkungan yang tidak sehat sangat tidak bagus untuk tumbuh kembang anak-anak yang ada di dalam lingkungan tersebut. Lingkungan yang tidak sehat juga menyebabkan warga yang tinggal di lingkungan tersebut merasa tidak nyaman<sup>19</sup>.

### **1. Lingkungan yang Sehat**

Lingkungan sehat merupakan segala sesuatu disekitar yang dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebaliknya, lingkungan yang buruk berdampak buruk juga bagi kehidupan manusia yang dapat mengakibatkan manusia tidak dapat menjalani kehidupan yang nyaman. Lingkungan yang baik dan sehat mengandung makna lingkungan yang dapat memungkinkan manusia berkembang secara optimal, secara serelas, serasi dan seimbang. Pengelolaan lingkungan hidup yang kurang arif dan bijaksana tentunya akan memberikan pengaruh buruk berupa penurunan kualitas lingkungan hidup. Akan tetapi, apabila pengelolaan lingkungan hidup dilakukan secara baik dan bijaksana, maka akan berdampak pada

---

<sup>18</sup> Ibid, hal 3.

<sup>19</sup> Ibid, hal 4.

peningkatan kualitas lingkungan hidup<sup>20</sup>. Adapun ciri dari lingkungan sehat sebagai berikut :

a. Udara

Hal pertama yang bisa dilihat dari ciri lingkungan yang sehat adalah dari segi kualitas udara. Lingkungan yang sehat bisa terasa dari udaranya. Jika lingkungan memiliki udara bersih, segar dan menyejukkan hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yang ada di sekitar tersebut sehat.

b. Pembuangan Sampah

Lingkungan yang sehat juga terlihat dari adanya tempat pembuangan sampah, pembuangan sampah itu akan menampung sampah organik maupun sampah anorganik yang ada di masyarakat sekitar. Dengan adanya tempat pembuangan sampah lingkungan akan bersih, jika lingkungan bersih bisa menghindarkan dari berbagai macam penyakit dan pencemaran tanah.

c. Tersedianya Pengelolaan Sampah

Tempat pembuangan sampah saja tidak cukup untuk menjadikan lingkungan sehat. Lingkungan sehat harus dilengkapi dengan pengelolaan sampah yang baik.

d. Saluran Air

Ciri lingkungan yang sehat adalah adanya saluran air di lingkungan tersebut sehingga masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut bisa menjaga kesehatan dengan menggunakan saluran air tersebut. Saluran air yang lancar dan tidak tersumbat akan membuat orang yang ada di lingkungan tersebut mudah untuk melakukan kegiatan seperti mandi dan mencuci.

Lingkungan dapat dikatakan sehat apabila memenuhi persyaratan lingkungan sehat. Persyaratan tersebut antara lain :

---

<sup>20</sup> Anastasha Ruth Nugroho and Fatma Ulfatun Najicha, 'Pemenuhan Hak Asasi Manusia Atas Lingkungan Hidup Yang Sehat', *Jurnal Yustitia*, Vol 9, No.1 : 2723-0147 (2023), hal 111.

- a. Keadaan Air  
Keadaan air sehat dicirikan dengan air yang tidak berbau, tidak tercemar dan dapat dilihat kejernihannya.
- b. Keadaan Udara  
Keadaan udara yang sehat adalah keadaan dimana udara di dalamnya mengandung udara yang diperlukan, misalnya oksigen dan di dalamnya tidak tercemar oleh zat-zat yang merusak tubuh.
- c. Keadaan Tanah  
Keadaan tanah yang sehat dicirikan dengan lapisan tanah yang baik untuk penanaman suatu tumbuhan dan tidak tercemar oleh zat-zat logam berat<sup>21</sup>.

## 2. Lingkungan yang Tidak Sehat

Berikut ciri lingkungan yang tidak sehat sebagai berikut :

- a. Kualitas Udara Buruk  
Kualitas udara yang buruk merupakan ciri lingkungan yang tidak sehat. Kualitas udara yang buruk bisa ditandai dengan udara di sekitar lingkungan berwarna putih maupun hitam yang diakibatkan oleh pencemaran udara. Tidak hanya itu saja kualitas udara yang buruk juga ditandai dengan udara tersebut tidak segar namun malah berbau. Lingkungan yang berada di pinggir jalan dan dekat dengan kawasan industri biasanya memiliki kualitas yang buruk karena tercemar. Pengaruh udara yang tercemar ini dapat menyebabkan orang yang berada di lingkungan tersebut memiliki gangguan pernafasan, seperti asma<sup>22</sup>.
- b. Tidak Ada Tempat Akhir Pembuangan Sampah  
Ciri lingkungan yang tidak sehat lainnya adalah di lingkungan tersebut tidak adanya tempat akhir

---

<sup>21</sup> Anastasha Ruth Nugroho and Fatma Ulfatun Najicha, 'Pemenuhan Hak Asasi Manusia Atas Lingkungan Hidup Yang Sehat', *Jurnal Yustitia*, Vol 9, No.1 : 2723-0147 (2023), hal 113

<sup>22</sup> Dr.R.Sihadi Darmo Wihardjo and Prof.Dr.Henita Rahmayanti, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, ed. by Dr.Syahrul Ramadhan (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021) hal 6

pembuangan sehingga banyak sampah yang menggunung dimana-mana. Sampah yang menumpuk juga dapat menyebabkan lingkungan tidak sehat sebab lalat dan berbagai macam hewan pembawa penyakit akan berkeliaran.

c. Tidak Tersedianya Saluran Air

Ciri lingkungan yang tidak sehat adalah setiap rumah tidak memiliki saluran air yang lancar sehingga sarana untuk MCK pun tidak ada. Hal tersebut bisa menyebabkan lingkungan tidak sehat karena orang yang tidak memiliki saluran air tersebut akan melakukan kegiatan MCK di sungai yang ada di lingkungan tersebut. Sungai yang kotor juga bisa menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga saluran air yang lancar dan bersih menjadi hal yang penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan juga sehat.

### C. Hotel

Secara harfiah kata hotel berasal dari kata *hospitium* (bahasa latin) berarti ruangan tamu yang berada dalam suatu monastery yang kemudian kata *hospitium* di Perancis dipadukan dengan kata *hospes* lalu menjadi *hospice*. Untuk beberapa lama *hospice* tidak mengalami perubahan. Dalam perkembangan selanjutnya, setelah melalui proses pengertian dan analogi yang sangat lama untuk membedakan antara *guest house* dengan *mansion house* (sebuah rumah besar), maka rumah besar tersebut disebut *hostel*. Kata *hostel* ini terus menerus digunakan orang, lambat laun huruf “s” pada *hostel* menghilang atau dihilangkan, menjadi hotel seperti apa yang dikenal sekarang<sup>23</sup>.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013, usaha hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan fasilitas

---

<sup>23</sup> Ida Ayu Kade Werdika Damayanti, Solihin, and Made Suardani, *Pengantar Hotel Dan Restoran*, ed. by Eri Setiawan, Cetakan Pe (Purbalingga: Eura Medika Aksara, 2021).

lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan<sup>24</sup>. Permen tersebut membedakan terminologinya dengan usaha penyediaan akomodasi yaitu usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Di dalam Permen tersebut juga dibedakan antara hotel bintang dan non-bintang. Hotel bintang adalah hotel yang telah memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat dan bintang lima. Sedangkan hotel non-bintang merupakan hotel yang tidak memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel sebagai hotel bintang satu<sup>25</sup>.

Pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, mengamanahkan bahwa setiap pengusaha pariwisata berkewajiban untuk memelihara lingkungan yang sehat, bersih dan asri serta berkewajiban menjaga kelestarian lingkungan dan budaya. Hotel sebagai salah satu bagian dalam kegiatan usaha pariwisata tentunya punya kewajiban untuk menerapkan pengelolaan hotel yang ramah dengan lingkungan yang dewasa ini dikenal dengan *Green Hotel* atau Hotel Hijau. Hal ini dikarenakan masih ditemukannya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh industri perhotelan berasal dari konsumsi energi, air dan mineral yang berlebihan saat menjalankan bisnis. Apabila hotel saat ini masih tetap melakukan bisnis secara konvensional dan mengabaikan kepedulian terhadap lingkungan tentunya degradasi lingkungan akan semakin sulit diatasi dengan terjadinya peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya air dan energi listrik. Konsep perlindungan lingkungan dan penghematan energi dapat mendorong manajemen hijau ke dalam pembangunan fasilitas hotel. Jika industri perhotelan dapat menerapkan gagasan manajemen hijau, tidak hanya bermanfaat

---

<sup>24</sup> Putu Gede Eka Darmaputra, Dewa Ayu Lily Dianasari, and Ida Ayu Kalpikawati, 'Penerapan Konsep Green Hotel Di Nusa Lembangan Bali', *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 9.2 (2020), 70–77.

<sup>25</sup> Junaidi dkk, *Sebuah Pedoman Kompromistis Untuk Standarisasi Hotel Ramah Muslim*, ed. by Herlambang Rahmadhani (Yogyakarta: Penerbit Deepublish).

bagi perlindungan lingkungan dan ekologi, tetapi juga akan mengurangi biaya operasi hotel<sup>26</sup>.

Pengelolaan lingkungan di hotel harus mencakup semua kegiatan hotel agar masyarakat umum dapat memahami peran hotel dalam kerusakan lingkungan. Di sisi lain, pengendalian polusi bukanlah pilihan yang tepat ketika banyak rutinitas organisasi yang efisien. Akhirnya, persepsi lingkungan yang menyebabkan dampak lingkungan dan menyiratkan pengembangan berbagai praktik untuk menguranginya. Misalnya, untuk mengurangi konsumsi energi, hotel harus mengontrol dan meningkatkan pemanas, ventilasi dan pendinginan udara, pencahayaan dan fasilitas yang digunakan di berbagai area bangunan.

#### **D. Mall**

Mall adalah pusat perbelanjaan yang berintikan satu atau beberapa departement store besar sebagai daya tarik dari retail-retail kecil dan rumah makan dengan tipologi bangunan seperti toko yang menghadap ke koridor utama mall atau pedestrian yang merupakan unsur utama dari sebuah pusat perbelanjaan (mall), dengan fungsi sebagai sirkulasi dan sebagai ruang komunal bagi terselenggaranya interaksi antar pengunjung dan pedagang<sup>27</sup>.

#### **E. Pengajuan Hipotesis**

Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

$H_0$  = Keberadaan hotel dan mall di Bandar Lampung berpengaruh terhadap lingkungan sekitar.

$H_1$  = Keberadaan hotel dan mall di Bandar Lampung tidak berpengaruh terhadap lingkungan sekitar.

---

<sup>26</sup> M.Yasrin, Syahputra and Susi Evanita, 'Strategi Komunikasi Persuasif Hemat Air Dan Energidalam Mewujudkan Hotel Ramah Lingkungan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4 (2022), 1766–76.

<sup>27</sup> Chicilia Karunia Surya Dewi, Ahadiat Yoedawinata, and Sangayu Ketut Laksemi Nilotama, 'Desain Signage yang Efektif Untuk Menghasilkan Wayfanding dan Orientasi Ruang Pada Public Space (Studi Kasus : Interior Mall Senayan City)', *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 15.2 (2019), 155–72.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andi Uceng, Akhwan Ali, ‘Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang’, *MJurnal Moderat*, 5.2 (2019), 1–17
- ‘Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung’, *Badan Pusat Statistik* <<https://bandarlampungkota.bps.go.id>> [accessed 20 June 2023]
- Balirante, Meylinda, Lucia I R Lefrandt, and Meike Kumaat, ‘Analisa Tingkat Kebisingan Lalu Lintas Di Jalan Raya Ditinjau Dari Tingkat Baku Mutu Kebisingan Yang Diizinkan’, *Jurnal Sipil Statik*, 8.2 (2020), 249–56
- Damayanti, Ida Ayu Kade Werdika, Solihin, and Made Suardani, *Pengantar Hotel Dan Restoran*, ed. by Eri Setiawan, Cetakan Pe (Purbalingga: Eura Medika Aksara, 2021)
- Darmaputra, Putu Gede Eka, Dewa Ayu Lily Dianasari, and Ida Ayu Kalpikawati, ‘Penerapan Konsep Green Hotel Di Nusa Lembongan Bali’, *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 9.2 (2020), 70–77
- Dewi, Chicilia Karunia Surya, Ahadiat Yoedawinata, and Sangayu Ketut Laksemi Nilotama, ‘Desain Signage yang Efektif Untuk Menghasilkan Wayfinding dan Orientasi Ruang Pada Public Space (Studi Kasus: Interior Mall Senayan City)’, *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 15.2 (2019), 155–72
- Fatimah, Aldina, and Betta Justo Randa, ‘Proyek Pembangunan Gedung Trans Studio Mall’, *Vocatech: Vocational Education and Technology Journal*, 1 (2021)
- Junaidi, Dkk, *Sebuah Pedoman Kompromistis Untuk Standarisasi Hotel Ramah Muslim*, ed. by Herlambang Rahmadhani (Yogyakarta: Penerbit Deepublish)
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keli (Jakarta: Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Muhammad, Abdullah, ‘Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur’an’, *Jurnal Pilarr: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13.1 (2022), 67–87
- Nugroho, Anastasha Ruth, and Fatma Ulfatun Najicha, ‘Pemenuhan Hak Asasi Manusia Atas Lingkungan Hidup Yang Sehat’, *Jurnal*

- Yustitia*, Vol 9, No.E-ISSN : 2723-0147 (2023), hal 111
- Nurnawati, Erna Kumalasari, and Deny Ardyrusmarryya, 'Pemetaan Hotel Untuk Menunjang Potensi Wisata Berbasis Mobile Untuk Menunjang Smart City', *Prosiding Sensei*, 1.1 (2019), 1–8
- Pandipa, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Administrasi Terpadu (Paten) Pada Kantor Kecamatan Una Una Kabupaten Tojo Una Una', *Jurnal Ilmiah Administratie*, 13.1 (2019), 12–20
- Pebriantari, Dwipayanti Ni Kadek, Fanny Maharani Suarka, and Agus Muriawan Putra, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Akomodasi Pariwisata Di Pulau Nusa Penida', *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, Vol. 1.2 (2019), 1–248
- Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Sukabumi: Penerbit Alfabeta, 2016)
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial', *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 279
- Sari, Erita Yuliasesti Diah, 'Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Keberadaan Hotel Dan Mall: *Perception of City Communities To the Existence of Hotels and Malls*', *Ecopsy*, 6.April (2019), 1–6
- Sudaryono, Dr., *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi Pert (Jakarta: KENCANA, 2016)
- Syahputra, M.Yasrin., and Susi Evanita, 'Strategi Komunikasi Persuasif Hemat Air Dan Energidalam Mewujudkan Hotel Ramah Lingkungan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4 (2022), 1766–76
- Therecia Chany Hartono, and Luciana Kristanto, 'Studi Efektivitas Pencahayaan Atrium Lenmarc Mall Di Surabaya', *Jurnal Edimensi Arsitektur*, 7.1 (2019), 601–8
- Wahyu Abdul Jafar, M.HI, *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*, ed. by M.A Dr. Iim Fahtimah, Lc, Cetakan Pertama (Bengkulu: Penerbit Vanda)
- Wihardjo, Dr.R.Sihadi Darmo, and Prof.Dr.Henita Rahmayanti, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Pekalongan : Penerbit Nasya Expanding Management, 2021)
- Yayasan Nurul Islam, Iai, 'Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi dan Strategi Dakwah Ansori Hidayat', *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 01.02 (2019), 169–92

Yuwono, Kevin, and Robertus Ronaldo Wilianto, 'Persepsi Masyarakat Surabaya Terhadap Kegiatan- Kegiatan Corporate Social Responsibility Pada Industri Perhotelan', *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 7 (2019), 117–30





L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260 Fax. 780422

**SURAT TUGAS**

Nomor : B-...../Un.16/DT/PP.009/04/2024

Dasar : 1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 643 tahun 2017 tanggal 11-10-2019 tentang Pedoman Akademik dan Kurikulum UIN Raden Intan Lampung  
 2. Pembuatan Skripsi Mahasiswa  
 Nama/NPM/Jurusan : SEVI RIA DAMAYANTI / 1911060199 / Pendidikan Biologi  
 Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan dari Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung

Menugaskan Kepada :

NO	NAMA	TUGAS
1	Dr. Heru Juabdin Sada. M.Pd.I	Ketua Sidang
2	ARYANI DWI KESUMAWARDANI, M. PD	Sekretaris
3	NURHAIDA WIDIJANI, S.SI., M. BIOTECH	Penguji Utama
4	SUCI WULAN PAWHESTRI, M.SI	Penguji Pendamping I
5	AHMAD MUGHOFAR, M.SI	Penguji Pendamping II

Untuk melaksanakan tugas Tim Munasosah bagi mahasiswa tersebut di atas, yang akan dilaksanakan pada :

1. Hari / tanggal : Kamis, 25 April 2024
2. Waktu : 09:00-10:30 WIB
3. Tempat : Gedung Pendidikan

Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung  
 Pada tanggal : 22 April 2024  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.  
 NIP: 19640828 198803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Let Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887; email.humas@radenintan.ac.id  
 Website : [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Lenty Hoya, M.Ling  
 Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Instansi : Universitas Islam Raden Intan Lampung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan dari Pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung” yang disusun oleh:

Nama : Sevi Ria Damayanti  
 NPM : 1911060199  
 Jurusan : Pendidikan Biologi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka media pembelajaran ini dinyatakan telah (siap/belum)\*diuji cobakan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bandar Lampung, 15 September 2023  
 Validator,

Ade Lenty Hoya, M.Ling  
 NIK.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 780887  
 Email.humas@radenintan.ac.id Website.www.radenintan.ac.id

Nomor : B./5570n.16/DT/PP.009.7/09/2023 Bandar Lampung, 21 September 2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada, Yth:

1. Kepala Hotel Radisson Bandar Lampung.
2. Kepala Hotel Horisson Bandar Lampung.
3. Kepala Hotel Santika Bandar Lampung.
4. Kepala Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung.
5. Kepala Mall Kartini Bandar Lampung.
6. Kepala Lampung City Mall Bandar Lampung.

Di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan *Out Line* yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Sevi Ria Damayanti  
 NPM : 1911060199  
 Semester/T.A : 9 (Sembilan) 2023/2024  
 Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Judul Skripsi : Persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dari pembangunan Hotel dan Mall di Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di Tempat tersebut diatas, guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai 25 September 2023 sampai dengan 25 Oktober 2023.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Prof. Dr. H. Nurya Diana, M.Pd  
 182196408331988032002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik;
- Kabag TU;
- Kaprodi Jurusan Pendidikan Biologi;
- Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan Scanner



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1000/Un.16 / P1 /KT/III/ 2024

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN DARI PEMBANGUNAN  
HOTEL DAN MALL DI BANDAR LAMPUNG**  
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
SEVI RIA DAMAYANTI	1911060199	FTK/ P Biologi

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 15%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 03 April 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PERSEPSI MASYARAKAT  
TERHADAP DAMPAK  
LINGKUNGAN DARI  
PEMBANGUNAN HOTEL DAN  
MALL DI BANDAR LAMPUNG

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

---

**Submission date:** 03-Apr-2024 03:05PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2338703158

**File name:** TURNITIN\_-\_SEVI\_RIA\_DAMAYANTI.docx (261.54K)

**Word count:** 4968

**Character count:** 31456

## PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN DARI PEMBANGUNAN HOTEL DAN MALL DI BANDAR LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	Iram Siti Aisyah, T. M Murniati, Ina Karuehni. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Credit Union (CU) Betang Asi Palangka Raya", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2020 Publication	<b>1%</b>
<b>10</b>	D. Fortuna, M. Mahmud, Y. Kadir. "Analisis Tingkat Kebisingan Akibat Lalu Lintas Pada	<b>&lt;1%</b>

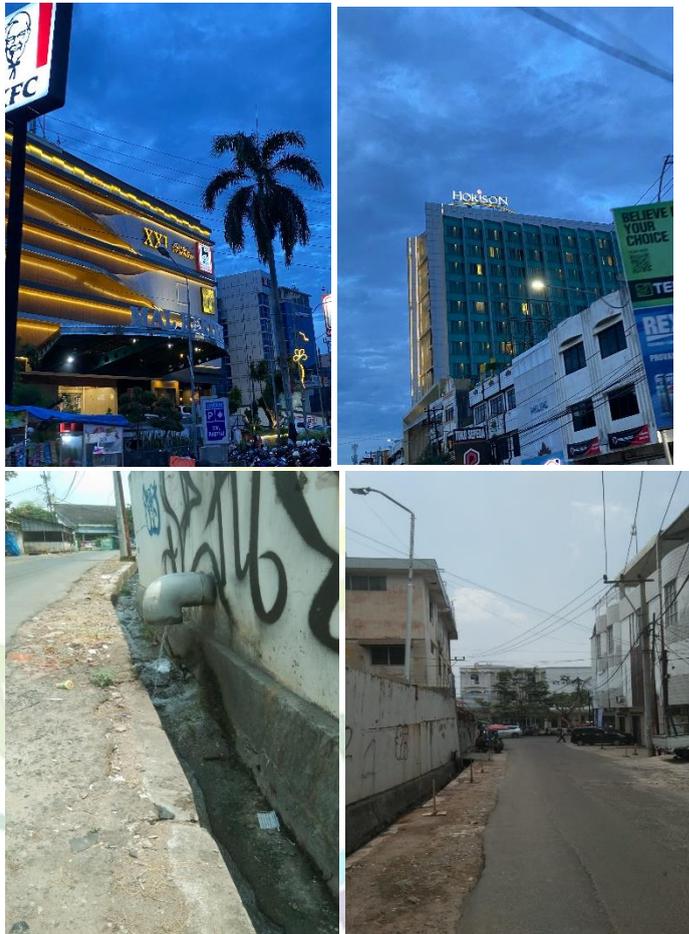
## A. Dokumentasi Lokasi I ( Hotel R dan Mall M)



B. Dokumentasi Lokasi II ( Hotel S dan Mall K)



C. Lokasi III (Hotel H dan Mall K)



## D. Uji Validitas

Nomor Soal	r Tabel	Pearson Correlation (r Hitung)	Keterangan
1	0,2144	0.255	Valid
2		0.360	Valid
3		0.279	Valid
4		0.479	Valid
5		0.542	Valid
6		0.416	Valid
7		0.374	Valid
8		0.520	Valid
9		0.309	Valid
10		0.520	Valid
11		0.478	Valid
12		0.478	Valid
13		0.416	Valid
14		0.556	Valid
15		0.478	Valid
16		0.366	Valid
17		0.416	Valid
18		0.255	Valid
19		0.542	Valid
20		0.556	Valid
21		0.542	Valid
22		0.360	Valid
23		0.294	Valid
24		0.366	Valid
25		0.478	Valid
26		0.279	Valid
27		0.227	Valid
28		0.479	Valid
29		0.542	Valid
30		0.542	Valid

## E. Lampiran Hasil Uji Validitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	30







**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**KUESIONER MASYARAKAT**

**I. IDENTITAS NARASUMBER**

Nama :  
Jenis Kelamin : (Laki-laki / Perempuan)

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

**II. KUESIONER**

Tata cara pengisian : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian dan isilah jawaban responden pada kolom setiap pertanyaan.

Keterangan :

Y : Ya                      T : Tidak

Butir Pernyataan	Y	T
1. Apakah anda merupakan penduduk tetap disini?		
2. Apakah anda sudah menempati rumah dilokasi lebih dari 5 tahun?		
3. Apakah adanya peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar hotel dan mall?		
4. Apakah dengan adanya pembangunan hotel dan mall memberikan lapangan kerja bagi		

<p>masyarakat sekitar?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Apakah banyak warung dan pertokoan sekitar yang merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya pembangunan hotel dan mall?</li><li>6. Apakah dengan adanya pembangunan hotel dan mall sudah mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan sekitar?</li><li>7. Apakah disekitar hotel dan mall terjadi gangguan lalu lintas seperti kemacetan?</li><li>8. Apakah udara yang ada di sekitar area ini tercemar?</li><li>9. Menurut anda, apakah pencemaran udara di area ini sangat tinggi karena kendaraan yang melintas?</li><li>10. Apakah masyarakat merasakan adanya gangguan pernapasan dari dampak udara sekitar?</li><li>11. Apakah masyarakat sekitar merasa terganggu dengan suara kebisingan dari area hotel dan mall?</li><li>12. Apakah suara kebisingan yang di timbulkan oleh lingkungan sekitar mengganggu perhatian dan konsentrasi masyarakat di kehidupan sehari-hari?</li><li>13. Apakah masyarakat merasa terganggu dalam berkomunikasi sehari-hari akibat kebisingan?</li><li>14. Apakah masyarakat merasa terganggu dengan kebisingan lalu lintas di sekitar area hotel dan mall?</li></ol>		
---	--	--

<p>15. Apakah pembangunan hotel dan mall berdampak pada berkurangnya lahan terbuka hijau di lingkungan perkotaan?</p> <p>16. Apakah dengan adanya pembangunan hotel dan mall menyebabkan berkurangnya daerah resapan di lingkungan perkotaan ?</p> <p>17. Apakah pertumbuhan penduduk di lingkungan sekitar juga merupakan salah satu penyebab berkurangnya ketersediaan lahan terbuka hijau di lingkungan perkotaan?</p> <p>18. Apakah setiap pembangunan infrastruktur di lingkungan perkotaan harus berdampingan dengan upaya konservasi terhadap lingkungan sekitar?</p> <p>19. Apakah masyarakat merasakan adanya pencemaran lingkungan yang berasal dari area sekitar hotel dan mall?</p> <p>20. Apakah perubahan kondisi di lingkungan perkotaan menjadi salah satu faktor penyebab pencemaran lingkungan?</p> <p>21. Jika suatu pelaksanaan pembangunan tidak sesuai aturan , apakah dapat menimbulkan beberapa resiko perusakan dan pencemaran lingkungan?</p> <p>22. Apakah setiap instansi/industri perlu menerapkan konservasi lingkungan yang baik?</p> <p>23. Menurut masyarakat, apakah merasakan adanya pencemaran tanah di lingkungan sekitar?</p>		
---	--	--

<p>24. Apakah di lingkungan sekitar terjadi penurunan kualitas air tanah?</p> <p>25. Apakah terjadi pendangkalan di sumur-sumur masyarakat sekitar?</p> <p>26. Apakah dengan terjadinya menurunnya kualitas air tanah, juga berdampak pada berkurangnya kualitas air bersih di lingkungan sekitar?</p> <p>27. Apakah sejak berdirinya hotel dan mall di lingkungan sekitar menimbulkan adanya perubahan warna air pada sumur masyarakat?</p> <p>28. Apakah terjadinya penurunan debit air di sumur masyarakat sekitar hotel?</p> <p>29. Apakah air di lingkungan sekitar hotel dan mall menimbulkan bau yang tidak sedap?</p> <p>30. Apakah pada hari <i>weekend</i> dan hari libur, bau yang ditimbulkan lebih pekat dari hari biasa ?</p>		
---	--	--



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**INDIKATOR MASYARAKAT**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK  
LINGKUNGAN DARI PEMBANGUNAN HOTEL DAN MALL  
DI BANDAR LAMPUNG**

No.	Indikator Pertanyaan	Nomor Soal
1.	Keberadaan Tempat Tinggal Narasumber	1, 2
2.	Dampak Positif	3, 4, 5, 6, 18, 22
3.	Dampak Negatif	7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,21,23,24,25,26,28
4.	Secara Biologi	27, 29, 30